

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. METODE PENELITIAN**

Berdasarkan pada permasalahan yang akan diteliti, yaitu permasalahan mengenai kompetensi pedagogik guru geografi dalam melaksanakan proses pembelajaran geografi, serta berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian survai dengan metode deskriptif analitik. Menurut Sudjana dan Ibrahim (1989:64) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang.”

Berdasarkan pengertian tersebut, dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Keadaan obyek yang diteliti, yaitu guru yang mengajarkan bidang studi geografi menunjukkan keadaan yang aktual untuk diteliti pada saat ini dalam kompetensi pedagogik yang dikuasainya dalam melaksanakan pembelajaran geografi.

Adapun ciri – ciri penelitian deskriptif menurut Surahmad ( 1982 : 140 ) adalah sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah – masalah yang ada pada masa sekarang pada masalah – masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula – mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa, karena itu sering disebut metode analitik.

Dengan demikian, maka untuk memperoleh penjelasan dari permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan data, mengolah serta menganalisis data yang diperoleh.

## **B. VARIABEL PENELITIAN**

Menurut Sudjana (2005:23) bahwa "Variabel secara sederhana dapat diartikan sebagai ciri, individu, objek, gejala, peristiwa dan sebagainya yang diukur secara kualitatif dan kuantitatif."

Variabel dalam penelitian adalah kompetensi pedagogik guru geografi dalam melaksanakan pembelajaran geografi. Hal ini sesuai dengan judul yang diambil, yaitu Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Geografi Dalam Melaksanakan Pembelajaran Geografi di SMA Kabupaten Majalengka, variabel tersebut kemudian diuraikan menjadi indikator penelitian, yaitu:

1. Kemampuan guru geografi menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajaran geografi pada Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Majalengka.
2. Kemampuan guru geografi menerapkan metode pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajaran geografi pada Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Majalengka.
3. Kemampuan guru geografi dalam membuat dan memanfaatkan media pembelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Majalengka.
4. Kemampuan guru geografi melaksanakan evaluasi terhadap hasil proses pembelajaran geografi pada Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Majalengka.

Indikator tersebut merupakan hal penting dalam penelitian ini, karena merupakan jabatan seorang pendidik dalam memahami dan menguasai kompetensi pedagogik dalam mengelola suatu pembelajaran yang berkualitas.

## C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

### 1. Populasi Penelitian

Arikunto (1998:102) mengemukakan bahwa “Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian.” Menurut Sumaatmadja (1998:12) “Populasi adalah sejumlah variabel yang menyangkut permasalahan yang diteliti.”

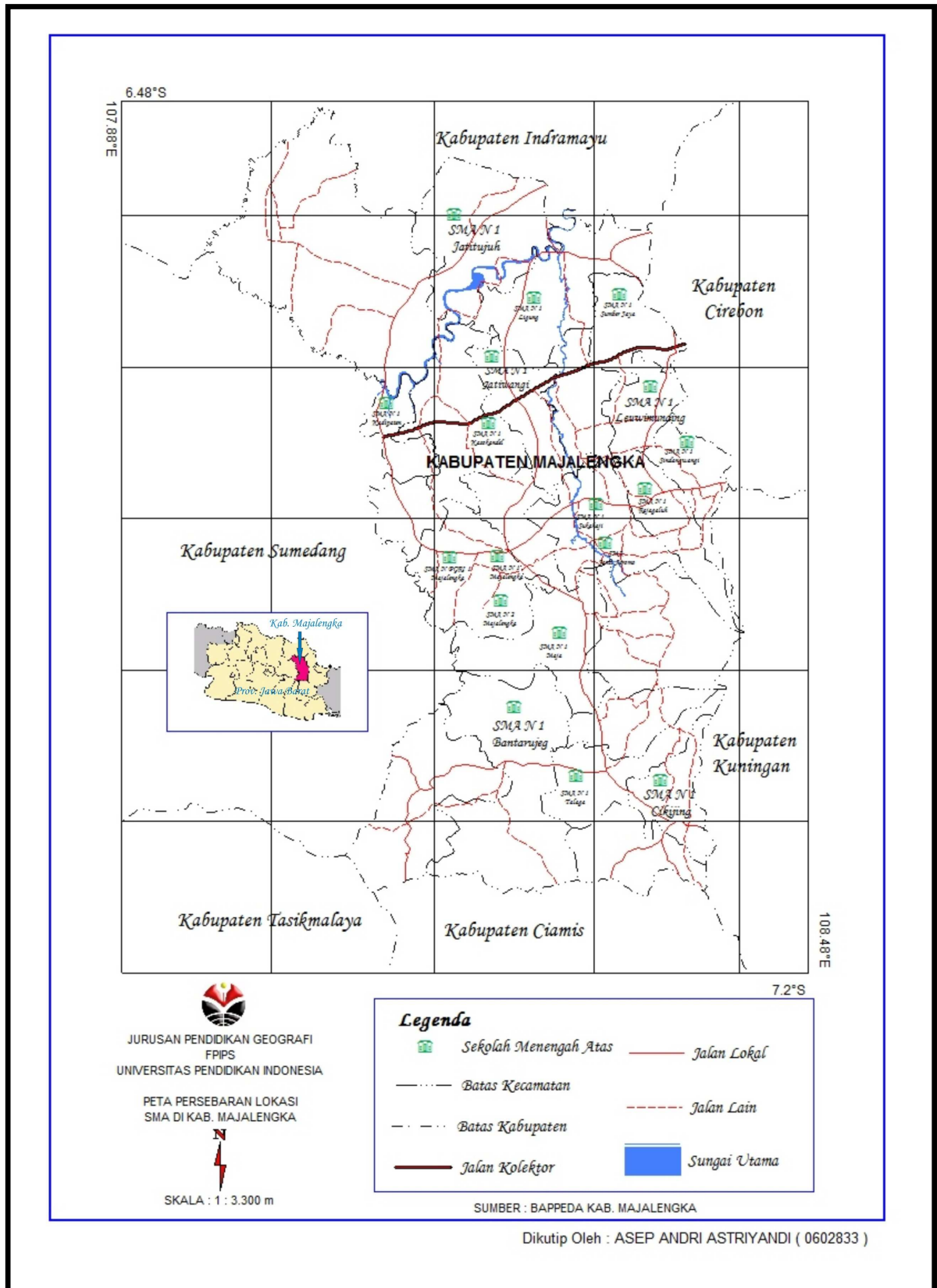
Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh guru mata pelajaran geografi di SMA baik negeri ataupun swasta yang terdapat di Kabupaten Majalengka. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Populasi SMA Negeri dan Guru Pengajar**  
**Geografi di SMA Kabupaten Majalengka**  
**Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Majalengka**

No	Nama Sekolah	Jumlah guru/populasi
1	SMA N 1 Majalengka	2
2	SMA N 2 Majalengka	2
3	SMA N 1 Kadipaten	1
4	SMA N 1 Kasokandel	2
5	SMA N 1 Jatitujuh	2
6	SMA N 1 Ligung	2
7	SMA N 1 Jatiwangi	2
8	SMA N 1 Sumberjaya	2
9	SMA N 1 Leuwimunding	2
10	SMA N 1 Rajagaluh	2
11	SMA N 1 Sukahaji	2
12	SMA N 1 Maja	3
13	SMA N 1 Talaga	3
14	SMA N 1 Cikijing	2
15	SMA N 1 Bantarujeg	2
16	SMA N 1 Sindangwangi	2
17	SMA PGRI 1 Majalengka	2
18	SMA Santi Asromo	1
<b>Jumlah SMA Negeri : 18 SMA Negeri</b>		<b>Jumlah Total Guru / Populasi : 36</b>

(Sumber: Dinas Pendidikan Kab.Majalengka, 2010)

Keseluruhan jumlah Sekolah Menengah Atas Negeri dan Swasta di Kabupaten Majalengka adalah 18 sekolah, dengan jumlah keseluruhan populasi adalah 36 orang. Untuk lebih jelasnya persebaran lokasi SMA di Kabupaten Majalengka dapat dilihat pada peta persebaran lokasi SMA berikut:



Gambar : 3.1  
Peta Persebaran Lokasi Sekolah Menengah Atas  
Di Kabupaten Majalengka

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi (cuplikan contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan. Menurut Sumaatmadja (1988:113) bahwa “Jumlah sampel pada penelitian tidak memiliki ketentuan angka yang pasti. Besar angka antara 10% sampai 25%. Semakin besar populasinya, jumlah sampelnya dapat semakin kecil dan jika jumlah populasinya semakin kecil, jumlah sampelnya dapat semakin besar.”

Dalam menentukan sampel pada penelitian ini, peneliti berasumsi semakin banyak sampel dalam penelitian maka hasil penelitian akan semakin baik, jadi sampel yang diambil sekitar 55 % dari jumlah populasi penelitian. Untuk lebih jelasnya tentang jumlah sampel yang diambil, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian**  
**di SMA Negeri Kabupaten Majalengka**

No	Nama Sekolah	Jumlah seluruh guru/populasi	Jumlah Sampel
1	SMA N 1 Majalengka	2	1
2	SMA N 2 Majalengka	2	1
3	SMA N 1 Kadipaten	1	1
4	SMA N 1 Kasokandel	2	1
5	SMA N 1 Jatitujuh	2	1
6	SMA N 1 Ligung	2	1
7	SMA N 1 Jatiwangi	2	1
8	SMA N 1 Sumberjaya	2	1
9	SMA N 1 Leuwimunding	2	1
10	SMA N 1 Rajagaluh	2	1
11	SMA N 1 Sukahaji	2	1
12	SMA N 1 Maja	3	2
13	SMA N 1 Talaga	3	2
14	SMA N 1 Cikijing	2	1
15	SMA N 1 Bantarujeg	2	1
16	SMA N 1 Sindangwangi	2	1
17	SMA PGRI 1 Majalengka	2	1
18	SMA Santi Asromo	1	1
<b>Jumlah SMA Negeri : 18 SMA Negeri</b>		<b>Jumlah Total Guru / Populasi : 36</b>	<b>Jumlah Total Sampel : 20</b>

Dari tabel tersebut dapat diketahui, yang menjadi sampel penelitian adalah 20 orang guru geografi yang mengajar di SMA kabupaten majalengka baik di SMA Negeri maupun Swasta.

#### **D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

##### **1. Menetapkan Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Dengan demikian, perlu ditetapkan alat pengumpul data untuk mengetahui sejumlah informasi yang diperlukan.

Berikut adalah berbagai teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

a) Studi kepustakaan

Studi kepustakaan bertujuan untuk memperkaya data sekunder, yaitu data tentang landasan teoritis sesuai dengan masalah yang dikaji.

b) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat dan mengumpulkan data tentang jumlah guru yang mengajar bidang studi geografi dan jumlah SMA baik negeri maupun swasta dari instansi terkait, dalam penelitian ini yaitu dinas pendidikan kabupaten majalengka.

c) Angket **LOGO UPI NEW 2010 JOGJA DESIGN**

Angket disusun dan diberikan kepada guru yang menjadi sampel penelitian, dengan isi pertanyaan yang diajukan oleh peneliti berkaitan dengan tujuan penelitian. Selain itu, angket juga digunakan kepada siswa dengan tujuan untuk

mengetahui respon siswa mengenai kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran geografi.

d) Observasi

Observasi dilaksanakan secara langsung pada setiap guru yang menjadi sampel dengan menganalisis berbagai kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan.

## **2. Langkah – langkah Penyusunan Alat Pengumpulan Data**

Penyusunan alat pengumpul data dilakukan dalam dua tahap. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti sebelum melakukan pengolahan data dari data yang terkumpul.

Berikut adalah kedua tahapan tersebut:

### **a) Tahap Persiapan**

Dalam tahap persiapan, dilakukan langkah – langkah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan studi penelitian dengan observasi kesekolah dan instansi terkait dan studi literatur untuk mencari data dalam pelaksanaan penelitian.
- 2) Mempelajari konsep dan studi literatur mengenai kompetensi pedagogik guru geografi.
- 3) Menyusun so'al berdasarkan kisi – kisi instrumen.
- 4) Mengkonsultasikan so'al tersebut kepada dosen pembimbing.
- 5) Melakukan perbaikan so'al terutama dari struktur kalimat agar tidak terjadi interpretasi lain dari responden tentang maksud so'al.

LOGO UPI NEW 2010 JOGJA DESIGN

## **b) Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian dimaksudkan untuk mengumpulkan data, yaitu kemampuan pembelajaran guru geografi dalam melaksanakan pembelajaran dikelas sesuai dengan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru tersebut. Selain itu juga, dilakukan pengambilan data respon siswa untuk mengetahui sejumlah data yang diperlukan dalam penelitian ini.

## **E. INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperangkat so'al yang digunakan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru geografi dalam melaksanakan pembelajaran geografi. Selain itu, juga digunakan seperangkat alat tes sebagai indikator kemampuan pembelajaran guru. Bentuk tes yang digunakan adalah tes yang berisi pernyataan mengenai kemampuan pembelajaran guru. Kemudian digunakan tes untuk siswa, hal ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap guru mengenai kemampuan pembelajaran guru.

Berikut adalah kisi – kisi yang digunakan untuk menyusun instrumen penelitian :

LOGO UPI NEW 2010 JOGJA DESIGN



## 1. KISI – KISI PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES KEMAMPUAN PEMBELAJARAN GURU

**Tabel 3.3**  
**Kisi – kisi Pengembangan Instrumen Tes**  
**Kemampuan Pembelajaran Guru**

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Item
1	Kemampuan Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	1. Komponen penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Angket	1,2,3,4
		2. Merencanakan pengelolaan kegiatan belajar – mengajar dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		5,6,7
		3. Merencanakan pengorganisasian bahan pengajaran		8,9
		4. Merencanakan pengelolaan kelas		10,11
		5. Merencanakan penggunaan media dan metode pengajaran		12,13
		6. Merencanakan penilaian prestasi murid untuk kepentingan pembelajaran		14
2	Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran	1. Penerapan metode pembelajaran	Angket	15,16,17,18
		2. Penggunaan media pembelajaran		19,20,21,22,23,24,25
		3. Kemampuan membuka pelajaran		26,27,28
		4. Sikap guru dalam proses pembelajaran		29,30
		5. Penguasaan materi pembelajaran		31,32,33
		6. Implementasi langkah – langkah pembelajaran ( skenario )		34,35
		7. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar		3
		8. Kemampuan menutup pelajaran		37
3	Kemampuan Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran	1. Ketepatan pelaksanaan evaluasi	Angket	38,39,40,41,42
		2. Kemampuan menyusun so'al		43
		3. Pemanfaatan hasil evaluasi		44,45

**2. KISI – KISI PENGEMBANGAN INSTRUMEN OBSERVASI  
KEMAMPUAN PEMBELAJARAN GURU**

**Tabel 3.4  
Kisi – kisi Pengembangan Instrumen  
Observasi Kemampuan Pembelajaran Guru**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Item</b>
A	Kemampuan Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komponen penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</li> <li>2. Merencanakan pengelolaan kegiatan belajar – mengajar dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</li> <li>3. Merencanakan pengorganisasian bahan pengajaran</li> <li>4. Merencanakan pengelolaan kelas</li> <li>5. Merencanakan penggunaan media dan metode pengajaran</li> <li>6. Merencanakan penilaian prestasi murid untuk kepentingan pembelajaran</li> </ol>	Lembar Observasi	<p>A. 1,2,3,4</p> <p>B. 1,2,3,4</p> <p>C. 1,2,3</p> <p>D. 1,2,3</p> <p>E. 1,2</p> <p>F. 1,2</p>
B	Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan metode pembelajaran</li> <li>2. Penggunaan media pembelajaran</li> <li>3. Kemampuan membuka pelajaran</li> <li>4. Sikap guru dalam proses pembelajaran</li> <li>5. Penguasaan materi pembelajaran</li> <li>6. Implementasi langkah – langkah pembelajaran ( skenario )</li> <li>7. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar</li> <li>8. Kemampuan menutup pelajaran</li> </ol>	Lembar Observasi	<p>A. 1,2</p> <p>B. 1,2,3,4</p> <p>C. 1,2,3,4</p> <p>D. 1,2,3,4</p> <p>E. 1,2,3,4</p> <p>F. 1,2,3,4</p> <p>G. 1,2</p> <p>H. 1,2,3,4</p>

C	Kemampuan	1. Ketepatan pelaksanaan evaluasi	Lembar	A. 1,2,3
	Melaksanaan	2. Kemampuan menyusun so'al	Observasi	B. 1,2
	Evaluasi	3. Pemanfaatan hasil evaluasi		C. 1
	Pembelajaran			

### 3. KISI – KISI PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES SISWA UNTUK MENGETAHUI KEMAMPUAN PEMBELAJARAN GURU

**Tabel 3.5**  
**Kisi – kisi Pengembangan Instrumen**  
**Tes Siswa Untuk Mengetahui Kemampuan**  
**Pembelajaran Guru**

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Item
1	Kemampuan Melaksananakan Pembelajaran	1. Penerapan metode pembelajaran	Angket	1,2
		2. Penggunaan media pembelajaran		3,4
		3. Kemampuan membuka pelajaran		5
		4. Sikap guru dalam proses pembelajaran		6,7,8,9,10,11,12,13,14
		5. Penguasaan materi pembelajaran		15,16,17,18,19
		6. Implementasi langkah – langkah pembelajaran (skenario)		20,21,22,23,24
		7. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar		25,26
		8. Kemampuan menutup pelajaran		27
2	Kemampuan Melaksanaan Evaluasi Pembelajaran	1. Ketepatan pelaksanaan evaluasi	Angket	28,29,30,31
		2. Kemampuan menyusun so'al		32,33
		3. Pemanfaatan hasil evaluasi		34,35

Kisi – kisi instrumen yang telah disusun berfungsi sebagai alat bantu dalam penelitian untuk dikembangkan menjadi seperangkat instrumen yang akan dipergunakan dilapangan dalam pencarian data.

## F. PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Data hasil perhitungan yang terkumpul akan ditabulasikan dengan cara dijumlah dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan, selanjutnya dapat diperoleh prosentase yang kemudian diklasifikasikan dalam bentuk tabel - tabel data.

Tabulasi data menggunakan rumus statistik untuk perhitungan prosentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Besar Prosentase

f : Frekwensi jawaban responden untuk setiap alternatif jawaban

n : Jumlah Seluruh Responden

100 % : Konstanta / Bilangan Tetap

LOGO UPI NEW 2010 JOGJA DESIGN